

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI DESA BOJONG SEMPU, KECAMATAN PARUNG - KABUPATEN BOGOR

M. Shabir<sup>1</sup>, Khairul Anwar, Agung Maulana<sup>2</sup>

[shabir@gmail.com](mailto:shabir@gmail.com)

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>1</sup>, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib diperoleh dan dirasakan oleh setiap warga Negara secara mutlak. Pemerataan pendidikan dari pusat hingga ke daerah pelosok di seluruh negeri merupakan amanat UUD 1945 yang wajib dilaksanakan oleh pemerintah dan seluruh pihak terkait. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari tingkat pendidikan yang diperoleh oleh masyarakat suatu Negara. Baik itu pendidikan umum berupa pendidikan yang bersifat keahlian dan skill, maupun pendidikan keagamaan yang harusnya dirasakan kemanfaatannya oleh seluruh lapisan masyarakat dengan bantuan dan hadirnya pemerintah di tengah masyarakatnya. Selain masalah pendidikan, perhatian dan kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan juga masih minim di tengah masyarakat Indonesia. Buang sampah sembarangan, mencemari air dan tanah dengan sampah organik maupun non-organik, sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia. Dampak dari masalah kebersihan ini adalah menurunnya tingkat kesehatan masyarakat. Kegiatan keagamaan tetap berjalan di desa ini, namun dengan dekatnya wilayah desa ini dari pusat keramaian, banyak generasi muda desa ini terpengaruh dengan pergaulan zaman sekarang dan kurang perhatian terhadap kegiatan keagamaan yang ada di desa mereka.

*Kata Kunci : Keagamaan, Kesehatan, Kebersihan, Pendidikan*

### PENDAHULUAN

#### *Kondisi Geografis*

Secara geografis, Desa Bojong Sempu terletak di bagian barat kabupaten Bogor. Berikut detail geografis Desa Bojong Sempu, Parung yang menjadi sasaran KKN UIKA 2017:

2	Selatan	Iwul, Jabon Mekar
3	Timur	Waru Jaya
4	Barat	Parigi Mekar

#### *Batas Wilayah*

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Bojong Indah



Secara umum kondisi masyarakat Desa Bojong Sempu, Kp. Sawah Murti RW 02 yang telah kami observasi, bahwa masyarakat Kampung Sawah Murti RT 06 / RW 02 Desa Bojong Sempu cenderung mudah bersosialisasi dan menerima pendatang baru dengan tangan terbuka. Contoh seperti kami yang akan melakukan KKN Terintegrasi masyarakat menyambut dengan tangan terbuka dan apresiasi yang spontan dari masyarakat sekitar.

Melihat respon masyarakat yang baik, maka dari itu ketika kami melakukan program kerja kemasyarakatan, masyarakat sekitar pun antusias dengan giatnya mengikuti program-program yang kami selenggarakan yang tentunya untuk kemanfaatan daerah Kp. Sawah Murti RT 06 RW 02 dan sekitarnya. Jadi dapat kami ambil kesimpulan bahwasanya kondisi Masyarakat Kp. Sawah Murti RT 06 RW 02 Desa Bojong Sempu terlihat baik, bersahabat dan menerima orang-orang pendatang dengan tangan yang terbuka tanpa adanya konflik dari berbagai pihak. Perumusan rencana strategis dalam pengembangan Desa Bojong Sempu yang akan kami lakukan adalah dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats) terhadap desa. Oleh karena itu kami mencoba menganalisis hal tersebut yakni :

#### ***Strength (Kekuatan)***

Berdasarkan pengamatan dan inventarisasi kondisi dan potensi Desa Bojong sempu, maka dapat

diidentifikasi beberapa faktor yang menjadi kekuatan internal sebagai berikut :

- a. Desa Bojong Sempu memiliki lahan pertanian berupa sawah beberapa hektar.
- b. Disamping dalam hal pertanian, Desa Bojong Sempu juga memiliki lahan untuk peternakan ikan hias, pemancingan dan kolam ikan sehingga berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.
- c. Lingkungan masyarakat yang aman, damai dan indah. Lingkungan yang aman dan kondusif dapat mendukung proses pembangunan masyarakat yang terarah.

#### ***Weakness (Kelemahan)***

Selain memiliki berbagai kelebihan, sebuah desa pasti memiliki kelemahan. Dari hasil identifikasi diperoleh kelemahan Desa Bojong Sempu, diantaranya :

- a. Minimnya tempat pembuangan sampah sementara, sehingga sampah menjadi permasalahan tersendiri dan dapat dilihat dimana-mana.
- b. Pembangunan fasilitas umum tidak dibarengi dengan perbaikan system irigasi sehingga kali-kali kecil yang ada sebagai saluran air sering meluap hingga menyebabkan beberapa titik terendam banjir, seperti di RT 02 dan RT 06.
- c. Minimnya sarana penunjuk arah sehingga sebagian masyarakat yang belum kenal Desa Bojong Sempu akan kebingungan mencari lokasi Desa Bojong Sempu.

***Opportunities (peluang/kesempatan)***

Selain mengidentifikasi faktor internal berupa kelemahan dan kelebihan, pihak desa juga harus mampu menangkap peluang dan ancaman yang datang dari lingkungan eksternal. Adapun yang dapat diidentifikasi antara lain:

- a. Adanya kebijakan pembangunan desa dari pemerintah kabupaten yang mana desa diberikan dana yang besar untuk membangun desa tersebut lebih dioptimalkan dan diperuntukan untuk infrastruktur daerah-daerah di desa untuk kepentingan masyarakat desa tersebut, seperti perbaikan fasilitas umum, dan bedah rumah bagi keluarga kurang mampu.
- b. Bantuan penyuluhan dari dinas peternakan untuk pengembangan peternakan ikan hias dan ayam potong, bantuan penyuluhan yang diberikan dinas peternakan akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas peternakan ikan hias dan ayam potong di Desa Bojong Sempu. Dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas, tentunya dapat berkembang dan bersaing dengan pasar luar.

***Threats (Ancaman )***

Hasil identifikasi ancaman untuk Desa Bojong Sempu antara lain:

- a. Sumber air yang melimpah, namun tidak diiringi dengan pembuatan irigasi yang mencukupi serta selokan yang kurang diperhatikan. Hal ini tentunya akan berakibat dengan meluapnya kali yang telah mengalami penyempitan

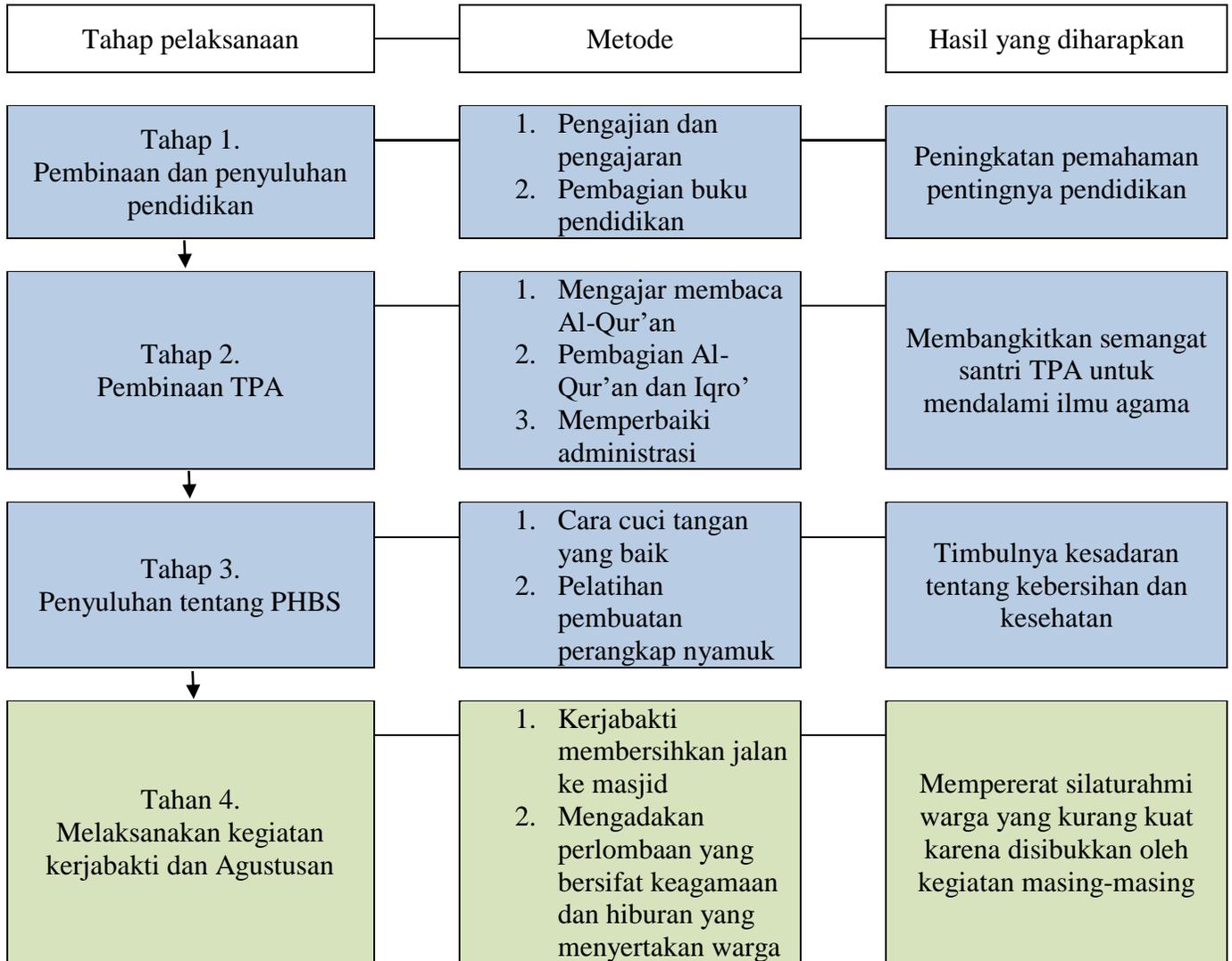
akibat pembangunan ketika hujan, sehingga ketika musim hujan akan ditemukan banjir di beberapa titik.

- b. Lokasi desa yang dekat dengan jalur utama Bogor- Jakarta, berakibat dengan mudahnya pemuda dan generasi muda untuk terpengaruh pergaulan bebas, narkoba, dan perbuatan tidak terpuji lainnya.

## METODE PENGABDIAN

### *Tahap Pelaksanaan*

Tahap Pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana pada bagan sebagai berikut:



### *Metode Pendekatan*

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

a. *Pendekatan religius*, yaitu pendekatan dimana seluruh jama'ah majlis ta'lim nurul abror menghadiri acara pertemuan dengan mahasiswa kkn.

b. *Pendekatan organisasi*, yaitu pendekatan dimana seluruh kegiatan diorganisir oleh oleh paguyuban pemuda cikasungka (PPC) tentang pemberdayaan masyarakat terhadap kesehatan, pendidikan, & kreatifitas.

c. *Pendekatan kekerabatan*, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka meningkatkan

kesadaran akan pentingnya kesehatan, pendidikan, & kreatifitas

- d. *Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat*, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat setempat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

### ***Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program***

- a. Masyarakat hadir dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Ibn Khaldun kelompok 03.
- b. Masyarakat ikut membantu persiapan beberapa kegiatan.
- c. Masyarakat memberikan bantuan konsumsi ketika dilakukannya kegiatan lapangan, seperti kerja bakti di program Minggu Bersih.
- d. Masyarakat mempersilahkan untuk memakai fasilitas desa yang ada, memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN untuk tampil menyampaikan beberapa program.

### ***Langkah Evaluasi***

Evaluasi yang dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi dilaksanakan oleh kelompok KKN 03 sebelum pelaksanaan program.
- b. Evaluasi hasil, yang dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi ini menyangkut seberapa banyak peserta di setiap kegiatan dan seberapa bermanfaatnya program tersebut di tengah masyarakat.
- c. Evaluasi dampak, yang akan dilakukan 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan pembinaan.

## **REALISASI PROGRAM**

Program Kerja KKN Kelompok 64 yang sudah terealisasi adalah sebagai berikut:

### ***Bidang Pendidikan***

- a. Keaksaraan Fungsional



- b. Pengabdian di sekolah
- c. Lomba Cerdas Cermat antar SD se-Bojong Sempu

### ***Bidang Kesehatan***

- a. Penyuluhan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)



- b. Senam sehat

### ***Bidang Ekonomi***



Penyuluhan pentingnya menabung sejak dini dan pembuatan celengan dari barang bekas. Hidup hemat harus ditanamkan sejak dini kepada anak-anak agar bisa nantinya menjadi orang yang gemar menabung dan mempunyai masa depan yang cerah karena sudah terbiasa menyisihkan sebagian uang sakunya untuk masa depannya. Perilaku hidup hemat dan sehat ini nantinya diharapkan bisa memotivasi siswa dan anak-anak lainnya untuk terbiasa hidup sederhana dan bisa membantu orang lain.

### ***Bidang Lingkungan***



Di kampung Sawah Murti RW 02, ada jalan setapak menuju ke masjid yang sudah

dipenuhi oleh semak belukar dan membuat masyarakat enggan melewati jalan itu. Maka kami berinisiatif untuk membuk kembali jalan tersebut. Semoga masyarakat tetap selalu menumbuhkan rasa kerjasama dan gotong royong untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

### **KESIMPULAN**

Masyarakat Desa Bojong Sempu RW 02 sangat antusias dengan program kegiatan yang dijalankan. Masyarakat sangat membantu dalam melaksanakan segala kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar Setelah melakukan kegiatan KKN Terintegrasi di Kp. Sawah Murti desa Bojong Sempu, masyarakat mendapatkan beberapa dampak positif yang dihasilkan dari program-program yang terdiri dari beberapa bidang diantaranya:

Dari beberapa program pendidikan yang telah kami laksanakan dan antusias peserta didik yang bagus. Kami memperhatikan adanya semangat yang tinggi dari peserta didik untuk belajar. Berikut adalah dampak positif dan negatif dari bidang pendidikan.

- a. Mengatasi masalah buta huruf di kalangan ibu-ibu Kp.Sawah Murti
- b. Membantu anak-anak Kp. Kp.Sawah Murti dalam menjalankan tugas sekolah dan serta memberikan belajar tambahan dan wawasan terbaru
- c. Mengajarkan pendidikan agama kepada anak-anak
- d. Membantu para guru dalam menjalankan tugas nya mengajarkan beberapa mata pelajaran kepada para siswa
- e. Menyehatkan raga masyarakat Kp.Sawah Murti
- f. Meningkatkan kebersihan dan kesehatan

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka kami mengajukan rekomendasi yang sekiranya dipandang berguna dan dapat dipertimbangkan dalam rangka meningkatkan kompetensi masyarakat pada bidang pendidikan dan kebersihan:

### ***Bidang Pendidikan***

#### **a. TPA**

Kepada pemerintah, khususnya Kementrian Agama agar lebih memperhatikan tenaga pengajar dalam bidang agama di kampung atau di desa, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan tenaga pengajar. Karena di Kp. Sawah Murti ini ada 2 TPA yang memiliki jumlah murid sekitar 70 orang, namun hanya diajar oleh tenaga relawan tanpa bayaran dan TPA ini pun bersifat gratis.

b. Keaksaraan fungsional, Kepada warga belajar khususnya ibu-ibu yang masih produktif untuk lebih berminat belajar.

c. Kepada masyarakat agar melihat anak-anaknya sebagai asset masa depan bangsa yang harus terus dikasih pendidikan yang layak.

### ***Bidang Ekonomi***

Desa Bojong Sempu memiliki beberapa pabrik tahu dan tempe, peternakan ikan hias dan ayam potong. Diharapkan bantuan dan pembinaan dari pihak terkait dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat.

### ***Bidang Lingkungan***

a. Kepada pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan masalah kebersihan, terutama masalah kebersihan karena belum

adanya tempat pembuangan sampah umum yang bisa menampung sampah-sampah rumahtangga, sehingga masih banyak dijumpai yang membuang sampah sembarangan.

b. Kepada masyarakat setempat diharapkan untuk tetap memberikan saluran irigasi haknya kaena jika saluran telah menjadi sempit, maka banjir pun akan datang ketika musim hujan.

## REFERENSI

- Bahari. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri)*. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Eska Perdana Prasetya (2016), *The Effect of Students' Perception on School Environment and Self-discipline towards Their Achievement in Learning English: A Survey at a Private Vocational School in Bogor*. E-Journal Universitas Ibn Khaldun Bogor
- Rachmawati, AFD. (2006). *Toleransi Antar Umat Islam dan Katolik: Studi Kasus di Dukuh Kasaran, Desa Pasungan, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.
- Bapak Dedi, (2017) *Monografi Desa Bojong Indah Kecamatan parung Kabupaten Bogor*
- Kepala Sekolah Pak Murod,S.Pd (2017) : *SD Muhammadiyah 58 Desa Bojong Indah Kecamatan Parung RT/RW 015/004*
- Kepala Sekolah Ibu Ade,S.Pd (2017) : *PAUD Al Mubarokah Desa Bojong Indah Kecamatan Parung*
- Gall, M.D., Gall, J.P. dan Borg,W.R. (2003). *Educational Research an Introduction*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Kusumadewi,L.R. (1999). *Sikap dan Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa: Studi di Tiga Perguruan Tinggi di Jakarta*. Skripsi. Depok: FISIP UI.
- Slavin, R.E. (2005). *Cooperative learning: theory, research and practice*. London: Allyn and Bacon.
- Talib,A.T dan Gill, S.S. (2012). *Socio-religious tolerance: exploring the Malaysian experience*. *Global Journal of Human Social Science*. 12(8). 49-54.
- Tim Penyusun. (2008). *Toleransi dalam Pasungan: Pandangan Generasi Muda terhadap Masalah Kebangsaan, Pluralitas dan Kepemimpinan Nasional*. Jakarta:SETARA Institute.
- Tim Peneliti. (2006). *Laporan Hasil Survei Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Stakeholders terhadap Organisasi Masyarakat Sipil*. Jakarta: LP3ES dan YAPPIKA.